

## PENGARUH KEPEMILIKAN, RASIO KEUANGAN DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA

UMAR ISSA ZUBAIDI  
VERONICA ANGELA

STIE Trisakti  
uiz@tsm.ac.id, veronicangela12@gmail.com

**Abstract:** *The purpose of this research was to determine the effect of managerial ownership, institutional ownership, firm size, leverage, profitability, sales growth, director size, and independent commissioners on earnings management. That's mean in this research have eight independent variable which have influence (or not) on earnings management.*

*This research uses 177 non-financial companies listed in Indonesia Stock Exchange from 2018 until 2020. The sample selection technique in this research is purposive sampling and uses secondary data obtained from the official website of Indonesia Stock Exchange and company website. The data are tested and analysed using multiple regression method.*

*The results of this research indicate that firm size and independent commissioners has negative influence on earnings management and profitability has positive influence on earnings management. While, managerial ownership, institutional ownership, leverage, growth, and director size have no influence on earnings management.*

**Keywords:** *Earnings Management, Discretionary Accrual, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Firm Size, Leverage, Profitability, Sales Growth, Director Size, Independent Commissioners.*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran dewan direksi, dan komisaris independen terhadap manajemen laba. Artinya, di dalam penelitian ini terdapat delapan variabel independen yang memengaruhi (atau tidak) manajemen laba.

Penelitian ini menggunakan 177 perusahaan nonkeuangan yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 hingga 2020. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan. Data yang digunakan tersebut diolah dan diuji dengan menggunakan metode regresi berganda.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Lalu, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci:** Manajemen Laba, Akrua Diskrisi, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Dewan Direksi, Komisaris Independen.

### PENDAHULUAN

Pada umumnya setiap perusahaan ingin memperoleh laba yang sebesar-besarnya sehingga hal tersebut mendorong perusahaan untuk memiliki keunggulan kompetitif di pasar agar dapat bersaing. Persaingan itu akan

memicu perusahaan untuk terus menciptakan inovasi produk, diferensiasi produk agar dapat mempertahankan eksistensi perusahaan. Setiap perusahaan menyusun laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai bentuk informasi yang digunakan untuk menilai suatu perusahaan.

Laporan keuangan ini disusun oleh pihak manajemen perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban sehingga memiliki peran yang sangat penting yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil suatu keputusan baik oleh pihak internal maupun eksternal. Di dalam laporan keuangan, salah satu indikator yang banyak dilihat adalah laba yang dihasilkan oleh perusahaan karena dianggap dapat menggambarkan kinerja dari manajemen perusahaan pada tahun tersebut (Christiani dan Nugrahanti 2014). Bagi investor, informasi laba dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan dalam berinvestasi atau pemberian modal pada perusahaan sedangkan bagi kreditur, informasi laba tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian kredit. Akan tetapi dalam hal perpajakan, laba yang tinggi dapat meningkatkan jumlah beban pajak yang harus dibayarkan. Oleh sebab itu, tiga hal tersebut di atas menjadi alasan oleh pihak manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan. Tindakan seperti inilah yang dikenal sebagai tindakan manajemen laba. Fenomena lain yang berkaitan dengan manajemen laba ini biasanya terjadi karena adanya kesalahan dan kelalaian oleh pihak manajemen yang terpengaruh oleh faktor internal maupun eksternal baik secara langsung maupun tidak langsung (Harahap 2021).

### **Teori Keagenan**

Teori keagenan atau *agency theory* yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) diartikan sebagai hubungan antara pihak *agent* dan pihak *principal*. Dalam teori ini, *agent* adalah pihak manajemen dan *principal* adalah pihak pemilik saham. Hubungan ini timbul karena adanya kontrak, yaitu pihak manajemen diberi tanggung jawab untuk pengambilan keputusan dan mengelola perusahaan dengan baik sehingga dapat mendapatkan keuntungan yang maksimal yang ditujukan untuk kesejahteraan para pemilik saham. Adanya hubungan tersebut

dapat menimbulkan konflik di antara keduanya karena adanya perbedaan kepentingan yang mana masing-masing pihak memiliki tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan (Saniamisha dan Jin 2019). Pihak manajemen sebagai pihak yang ada langsung di dalam perusahaan akan memiliki lebih banyak informasi dan lebih memahami kondisi perusahaan. Sedangkan pihak *principal* sebagai pihak eksternal akan mengetahui dan memahami kondisi perusahaan jika pihak manajemen memberikan informasi. Ketika *principal* atau pemilik saham tidak mendapatkan informasi yang cukup mengenai perusahaan tersebut, kondisi seperti ini dikenal sebagai asimetri informasi (Pradipta 2019). Asimetri informasi ini dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk memenuhi keuntungannya terlebih dahulu di atas kepentingan pemilik saham dengan informasi yang telah dimiliki. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat dimanipulasi atau diubah oleh pihak manajemen dalam mencapai tujuannya.

### **Teori Sinyal**

Teori yang dikemukakan oleh Spence (1973) atau yang dikenal sebagai teori sinyal atau *signaling theory* diartikan sebagai adanya sinyal yang berupa informasi yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan disampaikan kepada pihak eksternal. Lalu teori ini dikembangkan oleh Ross (1977) yang menyatakan bahwa informasi yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan akan disampaikan kepada pihak eksternal terutama calon investor dengan tujuan untuk meningkatkan nilai saham perusahaan. Perusahaan mengharapkan agar investor tertarik untuk dapat berinvestasi ketika menyampaikan sinyal atau informasi yang baik kepada publik (Harahap 2021). Oleh karena itu, sinyal yang disampaikan oleh setiap perusahaan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan bagi investor. Dengan adanya sinyal yang diberikan ini, dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk

menarik investor agar ingin berinvestasi melalui laporan keuangan yang disajikan yang tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya agar terlihat baik di pandangan investor. Sehingga pihak manajemen memanipulasi informasi atau angka yang terdapat di laporan keuangan terutama laba yang menjadi indikator pertimbangan pengambilan sebuah keputusan yang menjadi dasar terjadinya manajemen laba pada perusahaan (Chandra dan Djashan 2018). Hal tersebut berbanding terbalik dengan yang dinyatakan oleh Yunietha dan Palupi (2017), yaitu dengan adanya sinyal yang diberikan dapat mengurangi asimetri informasi. Oleh karena itu, pemilik saham dapat memiliki informasi tentang perusahaan sama dengan informasi yang dimiliki oleh pihak manajemen.

### Manajemen Laba

Manajemen laba adalah kondisi ketika pihak manajemen melakukan pengolahan data keuangan dengan tujuan untuk mencapai keinginan tertentu yang dapat menguntungkan perusahaan dalam proses pelaporan keuangan yang ditujukan untuk pihak eksternal baik untuk pihak perpajakan, investor maupun kreditur (Setiawati dan Na'im 2000). Dari tindakan manajemen laba tersebut dapat mengurangi kredibilitas dan keandalan suatu laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Tindakan tersebut dilakukan untuk mengarahkan angka laba tersebut untuk mencapai tingkat yang diinginkan oleh perusahaan. Sehingga jika kinerja keuangan suatu perusahaan kurang maksimal ataupun laba yang dihasilkan tidak sesuai dengan ekspektasi maka manajemen akan melakukan manipulasi laba (Astari dan Suputra 2019). Menurut Scott (2015, 447), terdapat empat bentuk manajemen laba, yaitu:

#### 1. *Taking a bath*

Bentuk manajemen laba ini dilakukan dengan menurunkan penjualan atau bahkan meningkatkan beban dengan mencatat beban yang belum terjadi pada periode

tersebut. Sehingga diharapkan laba pada periode berikutnya akan menjadi lebih tinggi.

#### 2. *Income minimization*

Bentuk manajemen laba ini dilakukan dengan memanipulasi laba perusahaan pada periode berjalan tersebut serendah mungkin dibandingkan dengan laba yang sebenarnya. Tujuan manajemen meminimalkan laba ini, yaitu untuk menghindari pembayaran pajak yang dianggap terlalu tinggi.

#### 3. *Income maximization*

Bentuk manajemen laba ini dilakukan dengan memanipulasi laba periode berjalan dibuat semaksimal mungkin dari laba yang sebenarnya. Manajemen memaksimalkan laba ini dengan tujuan agar perusahaan tetap memiliki citra yang baik di mata pengguna laporan keuangan baik kreditur maupun investor.

#### 4. *Income smoothing*

Bentuk manajemen laba ini dilakukan dengan menstabilkan laba yang dimiliki sehingga dapat mengurangi fluktuasi agar perusahaan terlihat stabil. Salah satu hal yang dipertimbangkan dalam pengambilan sebuah keputusan adalah kestabilan kinerja sebuah perusahaan terutama bagi pihak eksternal yang memiliki sifat *risk averse*.

### Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba

Menurut Sebastian dan Handojo (2019), kepemilikan manajerial adalah jumlah saham yang dimiliki oleh direksi maupun komisaris yang merupakan pihak manajerial dari perusahaan. Salah satu cara untuk mengurangi konflik keagenan karena adanya asimetri informasi adalah modal saham yang dimiliki oleh pihak manajemen. Semakin banyak saham yang dimiliki oleh pihak manajemen maka akan memiliki keinginan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Hal itu disebabkan karena manajemen akan memposisikan diri sebagai pihak *principal* (Kusumawardhani 2012). Menurut Winarta *et al.* (2021), perusahaan yang

sahamnya dimiliki juga oleh pihak manajerial akan mengurangi praktik manajemen laba karena dianggap dapat menjadi pembatas dari perilaku oportunistik.

Ha<sub>1</sub>: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba

### **Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba**

Kepemilikan institusional adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusi, seperti perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi, *leasing*, asuransi dan institusi lainnya sehingga dengan adanya kepemilikan institusional, setiap pihak institusi tersebut berhak mendapatkan informasi, mengetahui tingkat keefektifan yang dilakukan oleh perusahaan serta mengoptimalkan pengawasan pihak manajemen perusahaan dalam mengelola laba (Arifin dan Destriana 2016). Menurut Giovani (2017), adanya pengawasan itu karena pihak institusional ikut campur dalam pengambilan keputusan yang dibuat oleh pihak manajemen.

Ha<sub>2</sub>: Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba

### **Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba**

Menurut Arifin dan Destriana (2016), ukuran perusahaan adalah dasar pengukuran suatu perusahaan untuk melihat besar kecilnya jumlah produksi atau penjualan dan pengendalian internal yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan maka akan berbanding lurus dengan pihak yang terlibat di dalam perusahaan. Selain itu, setiap keputusan yang diambil oleh perusahaan akan memengaruhi persepsi publik tentang perusahaan. Ukuran dari perusahaan dianggap oleh pihak eksternal menjadi salah satu indikator yang penting dalam menilai perusahaan yang dapat dilihat dari aset ataupun kinerja perusahaan (Kusumawardhani 2012).

Ha<sub>3</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba

### **Leverage dan Manajemen Laba**

*Leverage* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang dengan aset ataupun modal yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat *leverage* maka semakin banyak perusahaan memiliki kewajiban atau melakukan pinjaman (Arifin dan Destriana 2016). Menurut Alexander dan Hengky (2017), adanya rasio *leverage* dapat menentukan banyaknya biaya yang dibutuhkan oleh setiap perusahaan. Semakin besar tingkat *leverage* suatu perusahaan maka manajemen akan cenderung melakukan manajemen laba agar dapat menghindari adanya pelanggaran dari perjanjian utang dan juga sebaliknya, semakin kecil tingkat *leverage* maka semakin rendah praktik manajemen laba yang mungkin dilakukan (Pradipta 2019).

Ha<sub>4</sub>: *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba

### **Profitabilitas dan Manajemen Laba**

Profitabilitas adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Arifin dan Destriana 2016). Oleh karena itu, laba sangat berkaitan dengan profitabilitas yang mana angka laba tersebut sering dijadikan sebagai indikator untuk mengukur kinerja perusahaan (Pradnyawati *et al.* 2021). Laba yang diperoleh tersebut dihubungkan juga dengan penggunaan dari aset dan modal yang dimiliki perusahaan. Sehingga setiap perusahaan ingin menunjukkan kepada pengguna laporan keuangan mengenai kinerja terbaik yang telah dilakukan. Harahap (2021) menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula praktik manajemen laba yang akan dilakukan.

Ha<sub>5</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba

### **Pertumbuhan Penjualan dan Manajemen Laba**

Pertumbuhan penjualan adalah tingkat persentase kenaikan penjualan dari periode sebelumnya ke periode sekarang. Sehingga dengan meningkatnya penjualan maka perusahaan dapat memperkirakan laba yang akan diperoleh pada periode yang akan datang (Harahap 2021). Semakin tinggi pertumbuhan penjualan yang ada di perusahaan maka semakin tinggi juga praktik manajemen laba yang akan dilakukan karena perusahaan harus mempertahankan tingkat penjualan dan labanya (Harahap 2021). Selain itu, adanya pertumbuhan penjualan mendorong pihak manajemen untuk menurunkan tingkat labanya untuk menurunkan pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Ha<sub>6</sub>: Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap manajemen laba

#### Ukuran Dewan Direksi dan Manajemen Laba

Menurut Susanto *et al.* (2019), ukuran dewan direksi adalah jumlah pihak yang terlibat di perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola perusahaan. Setiap anggota dewan harus memiliki rasa tanggung jawab dan itikad yang baik dalam menjalankan tugas agar dapat sesuai dengan tujuan setiap perusahaan (Alexander dan Christina 2017). Semakin sedikit

jumlah dewan direksi yang ada di dalam perusahaan maka akan meningkatkan praktik manajemen laba. Begitupun sebaliknya, semakin banyak dewan direksi maka akan mengurangi praktik manajemen laba (Susanto *et al.* 2019).

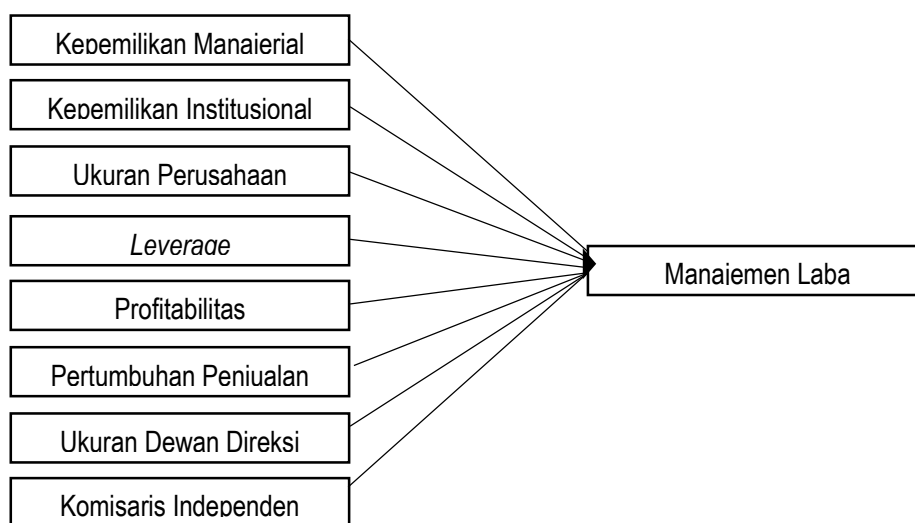
Ha<sub>7</sub>: Ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba

#### Komisaris Independen dan Manajemen Laba

Dewan komisaris independen adalah pihak dewan yang ada di perusahaan dengan tujuan mengurangi adanya asimetri informasi dan menghindari tindakan oportunistik yang dilakukan oleh manajemen (Susanto *et al.* 2019). Dewan komisaris independen memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan perusahaan telah dilakukan secara efektif dan memenuhi nilai serta peraturan yang berlaku sehingga dapat sesuai dengan prinsip-prinsip mekanisme tata kelola perusahaan. Sehingga semakin banyak jumlah dewan komisaris independen yang ada di dalam perusahaan maka akan mengurangi praktik manajemen laba.

Ha<sub>8</sub>: Komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba

#### MODEL PENELITIAN



Gambar 1 Model Penelitian

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah perusahaan nonkeuangan yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian selama 3 tahun, yaitu dari tahun 2018-2020.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Dari proses pengambilan sampel tersebut menghasilkan sebanyak 177 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 531.

**Tabel 1** Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1	Perusahaan nonkeuangan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2017-2020	463	1.389
2	Perusahaan nonkeuangan terdaftar yang tidak konsisten menyajikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap selama 2017-2020	(58)	(174)
3	Perusahaan nonkeuangan terdaftar yang menyajikan laporan keuangan yang tidak berakhir pada 31 Desember selama 2017-2020	(5)	(15)
4	Perusahaan nonkeuangan terdaftar yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam mata uang rupiah selama 2017-2020	(75)	(225)
5	Perusahaan nonkeuangan terdaftar yang tidak konsisten memiliki kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional selama 2018-2020	(148)	(444)
<b>Jumlah data yang dijadikan sampel</b>		<b>177</b>	<b>531</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data yang diperoleh dari IDX

## Manajemen Laba

Pada penelitian ini, manajemen laba diukur dengan menggunakan *Modified Jones Model* dengan perhitungan *discretionary accrual* (Djashan dan Lawira 2018). Perhitungan ini menggunakan skala rasio, yaitu dengan model sebagai berikut:

$$(1) TA_t = NI_t - NCF_t$$

$$(2) \frac{TA_t}{A_{t-1}} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{t-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{t-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{t-1}} \right) + \varepsilon_{it}$$

$$(3) \frac{NDA_{it}}{A_{t-1}} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{t-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{t-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{t-1}} \right)$$

$$(4) DAC_{it} = \left( \frac{TA_t}{A_{t-1}} \right) - \left( \frac{NDA_{it}}{A_{t-1}} \right)$$

(Djashan dan Lawira 2018)

$TA_t$  total akrual pada periode  $t$ ;  $NI_t$  laba bersih perusahaan pada periode  $t$ ;  $NCF_t$  arus kas operasi pada periode  $t$ ;  $A_{t-1}$  total aset perusahaan pada tahun sebelumnya;  $\beta_1$ ,  $\beta_2$ ,  $\beta_3$  parameter spesifik perusahaan;  $\Delta REV_{it}$  perubahan pendapatan bersih perusahaan

antara tahun  $t$  dengan tahun sebelumnya;  $\Delta REC_{it}$  perubahan piutang usaha perusahaan antara tahun  $t$  dengan tahun sebelumnya;  $PPE_{it}$  nilai akuisisi aset tetap (*gross property, plant, and equipment*);  $\varepsilon_{it}$  residual;  $NDA_{it}$  nilai akrual non-diskrisioner;  $DAC_{it}$  nilai akrual diskrisioner.

## Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial digunakan untuk mengukur seberapa banyak jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen baik direksi maupun komisaris (Harahap 2021). Perhitungan ini menggunakan skala rasio dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$MANJ = \frac{\text{number of shares owned by company management}}{\text{total shares of outstanding companies}}$$

(Djashan dan Lawira 2018)

## Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional digunakan untuk mengukur seberapa banyak jumlah saham yang

dimiliki oleh pihak eksternal atau pihak institusi baik bank, perusahaan asuransi dan lainnya (Arifin dan Destriana 2016). Perhitungan ini menggunakan skala rasio dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$INST = \frac{\text{number of shares owned by institutional investors}}{\text{total shares of outstanding companies}}$$

(Djashan dan Lawira 2018)

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat mengukur seberapa besar atau seberapa banyak jumlah produksi atau penjualan dan pengendalian internal yang dimiliki oleh perusahaan (Arifin dan Destriana 2016). Perhitungan ini menggunakan skala rasio dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$FS = \text{Ln}(\text{total assets})$$

(Harahap 2021)

### Leverage

*Leverage* digunakan untuk mengukur seberapa banyak dana yang dibutuhkan oleh perusahaan dengan menggunakan aset ataupun modal (Alexander dan Hengky 2017). Perhitungan ini menggunakan skala rasio dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$LEV = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total equity}}$$

(Harahap 2021)

### Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan dengan menggunakan aset dalam menjalankan kegiatan operasi (Arifin dan Destriana 2016). Perhitungan ini menggunakan skala rasio dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PROF = \frac{\text{net profit after tax}}{\text{total assets}}$$

(Harahap 2021)

### Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar laba yang akan dihasilkan pada periode yang akan datang berdasarkan tingkat persentase kenaikan penjualan (Harahap 2021). Perhitungan ini menggunakan skala rasio dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$GROW = \frac{\text{sales}_t - \text{sales}_{t-1}}{\text{sales}_{t-1}}$$

(Djashan dan Lawira 2018)

### Ukuran Dewan Direksi

Ukuran dewan direksi mengukur berapa banyak jumlah direksi yang terdapat di dalam suatu perusahaan yang bertugas untuk mengelola perusahaan (Susanto *et al.* 2019). Perhitungan ini menggunakan skala rasio dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$BOD = \text{total director members number in a company}$$

(Susanto *et al.* 2019)

### Komisaris Independen

Komisaris independen digunakan untuk mengukur berapa banyak jumlah komisaris independen di dalam perusahaan yang mana tujuan dewan komisaris independen adalah untuk melakukan pengawasan di dalam perusahaan (Susanto *et al.* 2019). Perhitungan ini menggunakan skala rasio dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$IND = \frac{\text{number of independent commissioners}}{\text{total members of the board of commissioners}}$$

(Hendra *et al.* 2018)

### HASIL PENELITIAN

Berikut disajikan hasil dari pengujian statistik deskriptif dan pengujian hipotesis.

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EM	531	-0,37527139	0,84568790	0,00000000	0,09521902
MANJ	531	0,00000006	0,86646590	0,07898156	0,14848262
INST	531	0,00000118	0,98523471	0,62745680	0,21844322
FS	531	23,91203213	33,97322761	28,88823297	1,76398726
LEV	531	-17,62348630	22,02456952	1,21513397	2,17862515
PROF	531	-0,72847114	0,49303076	0,02376074	0,09763049
GROW	531	-2,59271805	8,20475572	0,03206813	0,54624332
BOD	531	2	13	4,86	1,914
IND	531	0,20000000	0,83333333	0,40058963	0,09193739

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 3 Hasil Uji t

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	0,2131	0,007	-
MANJ	0,0001	0,997	Tidak berpengaruh
INST	-0,0071	0,753	Tidak berpengaruh
FS	-0,0061	0,025	Berpengaruh negatif
LEV	-0,0004	0,820	Tidak berpengaruh
PROF	0,4640	0,000	Berpengaruh positif
GROW	-0,0073	0,301	Tidak berpengaruh
BOD	-0,0012	0,629	Tidak berpengaruh
IND	-0,0921	0,027	Berpengaruh negatif

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3, pertama, hasil penelitian menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,997 yang berarti bahwa **kepemilikan manajerial** tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2021), Sebastian dan Handojo (2019), serta Asitalia dan Trisnawati (2017). Namun, hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Kamalina dan Lestari (2020), Mayasari *et al.* (2019), Suaidah dan Utomo (2018), Astari dan Suryanawa (2017), Giovanni (2017) dan Susanto (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Kedua, hasil penelitian menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,753 yang berarti bahwa **kepemilikan institusional** tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini konsisten dengan penelitian Florencia dan Susanty (2019), Saniamisha dan Jin (2019)

serta Pradipta (2019). Tetapi, hasil tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2021), Kamalina dan Lestari (2020), Rabiatur *et al.* (2020), Susanto *et al.* (2019), Astari dan Suryanawa (2017) serta Arifin dan Destriana (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ketiga, hasil penelitian menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,025 yang berarti bahwa **ukuran perusahaan** berpengaruh terhadap manajemen laba. Dengan nilai koefisien (B) sebesar -0,0061 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Artinya, semakin besar suatu perusahaan maka pengawasan dan pengendalian internal yang ada juga akan semakin ketat sehingga akan mengurangi adanya tindakan manajemen laba (Purnama 2017). Hasil ini sesuai dengan hasil



penelitian Panjaitan dan Muslih (2019), Purnama (2017) dan Susanto (2016).

Keempat, hasil penelitian menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,820 yang berarti bahwa bahwa **leverage** tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Hanafi (2020), Nalarreason *et al.* (2019), Florencia dan Susanty (2019), Sebastian dan Handojo (2019), Saniamisha dan Jin (2019), Hendra *et al.* (2018), Asitalia dan Trisnawati (2017) serta Arifin dan Destriana (2016) yang menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun, hasil ini sejalan dengan penelitian Pradipta (2019), Djashan dan Lawira (2018) serta Yunietha dan Palupi (2017).

Kelima, hasil penelitian menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,000 yang berarti bahwa bahwa **profitabilitas** berpengaruh terhadap manajemen laba. Dengan nilai koefisien (B) sebesar 0,4640 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Artinya, semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka perusahaan akan melakukan tindakan manajemen laba agar dapat mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan ataupun mengurangi fluktuasi (Saniamisha dan Jin 2019). Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2021), Florencia dan Susanty (2019), Saniamisha dan Jin (2019), Sebastian dan Handojo (2019) serta Yunietha dan Palupi (2017).

Keenam, hasil penelitian menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,301 yang berarti bahwa **pertumbuhan penjualan** tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Harahap (2021), Susanto dan Yangrico (2020), Muslim (2020), Destiana *et al.* (2020), Firmanti *et al.* (2019), Yunietha dan Palupi (2017) serta Astari dan Suryanawa (2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun, hasil ini konsisten dengan penelitian Karina dan Sutandi

(2019), Fahmie (2018) serta Djashan dan Lawira (2018).

Ketujuh, hasil penelitian menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,629 yang berarti bahwa **ukuran dewan direksi** tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudy dan Susanto (2019), Chandra dan Djashan (2018), Yunietha dan Palupi (2017) serta Arifin dan Destriana (2016). Tetapi, hasil ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriyana (2020), Fatmawati (2018), Alexander dan Christina (2017), Taco dan Ilat (2016), Susanto (2016) dan Patrick *et al.* (2015) yang menyatakan bahwa ukuran dewan direksi memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Kedelapan, hasil penelitian menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,027 yang berarti bahwa **komisaris independen** berpengaruh terhadap manajemen laba. Dengan nilai koefisien (B) sebesar -0,0921 menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Artinya, semakin bertambahnya komisaris independen di dalam suatu perusahaan akan mengurangi praktik manajemen laba karena komisaris independen merupakan salah satu tata kelola perusahaan yang berfungsi untuk mendeteksi adanya manajemen laba di dalam perusahaan (Anggreni dan Adiwijaya 2020). Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggreni dan Adiwijaya (2020), Mardjono dan Chen (2020) serta Gunawan dan Situmorang (2016).

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pada penelitian ini, masih terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

- (1) Periode penelitian hanya mengambil jangka waktu selama 3 tahun, yaitu tahun 2018-2020;
- (2) Penelitian ini menggunakan 8 variabel independen yang mana variasi variabel independen ini hanya memiliki pengaruh sebesar 18,1% terhadap variabel dependen;
- (3) Data residual penelitian tidak terdistribusi normal dan terjadi masalah heteroskedastisitas pada 3 variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan ukuran dewan direksi.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, maka terdapat juga beberapa rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

- (1) Menambahkan jangka waktu periode penelitian agar jumlah data yang digunakan menjadi lebih banyak dan hasil yang diperoleh dapat lebih akurat;
- (2) Menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap manajemen laba;
- (3) Melakukan penambahan data agar data terdistribusi normal dan melakukan transformasi data untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas.

## REFERENCES

- Alexander, Nico, dan Silvy Christina. 2017. "The Effect of Corporate Governance, Ownership and Tax Aggressiveness on Earnings Management." *Acc. Fin Review* 2 (4): 40–45. [https://doi.org/10.31521/modecon.v14\(2019\)-01](https://doi.org/10.31521/modecon.v14(2019)-01).
- Alexander, Nico, dan Hengky. 2017. "Factors Affecting Earnings Management in the Indonesian Stock Exchange." *J. Bank. Fin. Review* 2 (2): 8–14. [www.gatrenterprise.com/GATRJournal/index.html](http://www.gatrenterprise.com/GATRJournal/index.html).
- Anggreni, Meilani Dwi, dan Zaenal Alim Adiwijaya. 2020. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba." *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unisulla (KIMU) 4 XXII* (02): 1121–52. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimue/article/viewFile/12239/4909>.
- Arifin, Lavenia, dan Nicken Destriana. 2016. "Pengaruh Firm Size, Corporate Governance, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 18 (1): 84–93. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/41>.
- Asitalia, Fioren, dan Ita Trisnawati. 2017. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (2): 109–19. <https://doi.org/10.21067/jrma.v6i2.4218>.
- Astari, Anak Agung Mas Ratih, dan I Ketut Suryanawa. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba." *E-Jurnal Akuntansi* 20 (1): 290–319. <https://ocs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/29819>.
- Astari, Ni Ketut Riska, dan I.D.G Dharma Suputra. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Kinerja Keuangan Pada Manajemen Laba." *E-Jurnal Akuntansi* 26 (3): 1938–68. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p10>.
- Chandra, Stefani Magdalena, dan Indra Arifin Djashan. 2018. "Pengaruh Leverage Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 20 (1): 13–20. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/403/376>.
- Christiani, Ingrid, dan Yeterina Widi Nugrahanti. 2014. "Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 16 (1): 52–62. <https://doi.org/10.9744/jak.16.1.52-62>.
- Destiana, Sarah, Luhglatno, dan Widaryanti. 2020. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Profitabilitas Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada

- Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2018." *Prosiding Seminar Nasional Unimus* 3: 1148–56.
- Djashan, Indra Arifin, dan Ade Lawira. 2018. "Company Financial Ratios, Company Ownership and Company Conditions on Earnings Management." *International Conference on Entrepreneurship and Business Management*, no. 20: 44–48. <https://doi.org/10.5220/0008487900440048>.
- Fahmie, Arief. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Penjualan Dan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 6 (2): 119–31.
- Fatmawati, Yunel. 2018. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)." *Jurnal Akuntansi Universitas Padang* 6 (1): 1–28.
- Firnanti, Friska, Kashan Pirzada, dan Budiman. 2019. "Company Characteristics, Corporate Governance, Audit Quality Impact on Earnings Management." *Accounting and Finance Review* 4 (2): 43–49. [https://doi.org/10.35609/afr.2019.4.2\(2\)](https://doi.org/10.35609/afr.2019.4.2(2)).
- Fitriyana, Fina. 2020. "The Effect of Implementation of Good Corporate Governance, Company Size, and Free Cash Flow on Earnings Management." *Jurnal Accountability* 9 (2): 72–83. <https://doi.org/10.32400/ja.31455.9.2.2020.72-83>.
- Florescia, dan Meinie Susanty. 2019. "Tata Kelola Perusahaan, Aliran Kas Bebas Dan Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (2): 141–54. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.615>.
- Giovani, Marsheila. 2017. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tata Kelola Perusahaan, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 15 (2): 290–306. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i1.1367>.
- Gunawan, dan Elona Meita Situmorang. 2016. "Pengaruh Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Bumn Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015." *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan* 2 (2): 55–62.
- Hanafi, Rustam. 2020. "Strategi Manajemen Laba Dari Leverage: Bukti Empiris Perusahaan Keluarga Dan Non-Keluarga." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 22 (2): 201–10. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i2.700>.
- Harahap, Sella Herlina. 2021. "Analysis of the Impact of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Firm Size, Leverage, Profitability and Sales Growth Toward Earnings Management in Manufacturing Companies Listed on IDX in the 2015-2019 Period." *International Journal of Research Publications* 69 (1). <https://ijrp.org/paper-detail/1679>.
- Hendra, Joni, Hery Koesharjono, dan Seger Priantono. 2018. "Implication of Good Corporate Governance and Leverage on Earnings Management." *International Journal of Social Science and Business* 2 (1): 1–9. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v2i1.12936>.
- Jensen, Michael C., dan William H Meckling. 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics* 3 (4): 305–60. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>.
- Kamalina, Roosylvia Nur, dan Rini Lestari. 2020. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Instiusional Terhadap Manajemen Laba." *E-Jurnal Akuntansi* 6 (1): 284–87. <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/20311>.
- Karina, dan Sutandi. 2019. "Pengaruh Return on Asset (ROA), Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth), Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi* 11 (1): 1–12.
- Kusumawardhani, Indra. 2012. "Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran

- Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.” *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 9 (1): 41–54. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/520/454>.
- Mardjono, Enny Susilowati, dan Yahn-Shir Chen. 2020. “Earning Management and The Effect Characteristics of Audit Committee, Independent Commissioners: Evidence from Indonesia.” *Research in World Economy* 21 (2): 569–97. <https://doi.org/10.5430/rwe.v11n3p108>.
- Mayasari, Ayu Yuliani, dan Intan Indah Permatasari. 2019. “The Influence of Corporate Governance, Company Size, and Leverage Toward Earning Management.” *Jurnal Akuntansi Trisakti* 6 (1): 19–30. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.4869>.
- Muslim, Ade Imam. 2020. “The Effect of Firm Value and Financial Performance on Earnings Management in Sharia Issuers: Evidence From The Indonesia Stock Exchange.” *Journal of Business and Finance in Emerging Markets* 3 (1): 13–22. <https://doi.org/10.32770/jbfem.vol3i1-22>.
- Nalarreason, Kadek Marlina, Sutrisno T, dan Endang Mardiaty. 2019. “Impact of Leverage and Firm Size on Earnings Management in Indonesia.” *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 6 (1): 19–24. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i1.473>.
- Panjaitan, Desri Kristianti, dan Muhamad Muslih. 2019. “Manajemen Laba: Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Kompensasi Bonus.” *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 11 (1): 1–20. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.15726>.
- Patrick, Egbunike Amaechi, Ezelibe Chizoba Paulinus, dan Aroh Nkechi Nympha. 2015. “The Influence of Corporate Governance on Earnings Management Practices: A Study of Some Selected Quoted Companies in Nigeria.” *American Journal of Economics, Finance and Management* 1 (5): 482–93.
- Pradipta, Arya. 2019. “Manajemen Laba: Tata Kelola Perusahaan Dan Aliran Kas Bebas.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (2): 205–14. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/624>.
- Pradnyawati, Sagung Oka, Putu Kepramareni, dan Kadek Maysi. 2021. “Manajemen Laba Dan Analisis Faktor Yang Mempengaruhinya.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 6 (1): 10–23. <https://doi.org/10.38043/jiab.v6i1.3029>.
- Purnama, Dendi. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba.” *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi* 3 (1): 1–14. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.676>.
- Rabiatur, Pipit, Irianto, Indah Ariffianti, dan Baiq Kisnawati. 2020. “Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2014-2018).” *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomii Pembangunan, Manajemen Dan Akuntansi* 6 (1): 1–12. <http://ejournal.unizar.ac.id/index.php/kompetitif/article/download/293/219/>.
- Saniamisha, Ignatia Maria, dan Tjhai Fung Jin. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan Di BEI.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-1): 59–72. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/709/508>.
- Scott, William R. 2015. *Financial Accounting Theory*. Edited by Megan Farrell and Kathleen McGill. Seventh. Toronto: Pearson.
- Sebastian, Bryan, dan Irwanto Handojo. 2019. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-1): 97–108. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/712/512>.
- Setiawati, Lilis, dan Ainun Na'im. 2000. “Manajemen Laba.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 15 (4): 424–41. <https://jurnal.ugm.ac.id/jieb/article/view/39145/22202>.
- Spence, Michael. 1973. “Competitive and Optimal Responses to Signals: An Analysis of Efficiency and Distribution.” *Journal of Economic Theory*, 296–332. [https://doi.org/10.1016/0022-0531\(74\)90098-2](https://doi.org/10.1016/0022-0531(74)90098-2).

- 
- Suaidah, Yuniep Mujati, dan Langgeng Prayitno Utomo. 2018. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 20 (2): 120–30.
- Susanto, Yulius Kurnia. 2016. "The Effect of Audit Committees and Corporate Governance on Earnings Management: Evidence From Indonesia Manufacturing Industry." *International Journal of Business, Economics and Law* 10 (1): 32–37. [https://www.ijbel.com/wp-content/uploads/2016/09/K10\\_212.pdf](https://www.ijbel.com/wp-content/uploads/2016/09/K10_212.pdf).
- Susanto, Yulius Kurnia, Kashan Pirzada, dan Sheryl Adrienne. 2019. "Is Tax Aggressiveness an Indicator of Earnings Management?" *Polish Journal of Management Studies* 20 (2): 516–27. <https://doi.org/10.17512/pjms.2019.20.2.43>.
- Susanto, Yulius Kurnia, dan Kevin Edrick Yangrico. 2020. "Earnings Management: Evaluation of Audit Committee Activity in Indonesia." *Sumber Artikel Akuntansi, Auditing, Dan Keuangan Vokasi* 4 (1): 64–77. <http://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/SUBS/article/view/837/pdf>.
- Taco, Clarissa, dan Ventje Ilat. 2016. "Pengaruh Earning Power, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4 (4): 873–84.
- Winarta, Shevin, Irene Natalia, dan Dedhy Sulistiawan. 2021. "Manajemen Laba, Tata Kelola Dan Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 23 (1): 133–44. <https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.897>.
- Yudy, dan Yulius Kurnia Susanto. 2019. "Kebijakan Hutang, Tata Kelola Perusahaan Dan Manajemen Laba Akreal." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 21 (2): 107–15. <https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/equity/article/view/638>.
- Yunietha, dan Agustin Palupi. 2017. "Pengaruh Corporate Governance Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Publik Non Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1a): 292–303. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/298/272>.

